

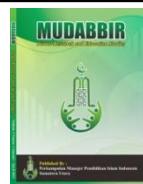


# JURNAL MUDABBIR

## (Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir> ISSN: 2774-8391



### Pemanfaatan Media *Liveworksheet* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu

Della Mardiana<sup>1</sup>, Suhirman<sup>2</sup>, Desy Eka Citra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

Email: [mardianadella22@gmail.com](mailto:mardianadella22@gmail.com)<sup>1</sup>, [suhirman@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:suhirman@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:dewiekacitra@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, serta mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Liveworksheet* membantu guru dalam menyajikan materi IPS secara interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Faktor pendorong pemanfaatan media ini meliputi ketersediaan perangkat teknologi, dukungan guru dan sekolah, serta keingintahuan siswa terhadap media baru. Faktor penghambat meliputi keterbatasan koneksi internet, kurangnya keterampilan teknis sebagian guru dan siswa, serta keterbatasan perangkat di rumah siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah *Liveworksheet* efektif digunakan sebagai media pembelajaran IPS yang mampu meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa, meskipun masih memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan lebih lanjut.

Kata Kunci: *Liveworksheet*, Pembelajaran IPS, Media Pembelajaran Interaktif, Minat Belajar Siswa

#### ABSTRACT

*This study aims to describe the utilization of Liveworksheet media in learning Social Sciences (IPS) in class VIII students at Al Azhar 52 Islamic Junior High School Bengkulu City, as well as identify the driving and inhibiting factors. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that Liveworksheet helps teachers in presenting social studies material interactively and interestingly, thus increasing students' interest in learning. The driving factors for the utilization of this media include the availability of technological devices, teacher and school support, and student curiosity about new media. The inhibiting factors include limited internet connection, lack of technical skills of some teachers and students, and limited devices at students' homes. The conclusion of this study is that Liveworksheet is effective as a social studies learning media that can increase student interaction and participation, although it still needs further infrastructure support and training.*

*Keywords:* *Liveworksheet*, Social Studies Learning, Interactive Learning Media, Student Learning Interest

## PENDAHULUAN

Pada pekembangan teknologi masa kini berkembang dengan cepat. Teknologi dapat mempermudah aktivitas. Perkembang teknologi ini dapat dibuktikan dengan inovasi-inovasi yang telah dibuat selama beberapa tahun ini. Dari teknologi yang sederhana sampai teknologi yang mendunia (Ambarwati et al., 2021).

Teknologi yang dapat mempengaruhi perkembangan masa kini telah membantu dalam mempermudah dalam segala hal aktivitas yang dimana seperti gadget atau handphone untuk mempermudah melakukan komunikasi ke siapa saja dan dapat dilakukan dimana saja (Gabriela & Mau, 2021). Teknologi pada masa kini juga membantu dalam aktivitas perindustrian dari yang manual sampai yang otomatis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran (Wahyuni Firli Fangestu & Syahrizal, 2023).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran (Gabriela & Mau, 2021). Guru dituntut untuk berinovasi dan kreatif dalam memilih media yang sesuai agar pembelajaran menjadi interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran digital yang mulai populer digunakan adalah *Liveworksheet*, sebuah platform daring yang memungkinkan guru membuat lembar kerja interaktif dan menilai hasil siswa secara otomatis (Dwi et al., 2024).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial yang diperlukan untuk memahami berbagai gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Namun, pembelajaran IPS sering dianggap membosankan oleh sebagian siswa karena banyaknya materi bersifat teoritis dan hafalan (Solihah & Liana, 2017). Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa (Solihah & Liana, 2017).

Pembelajaran IPS terpadu memiliki peranan yang sangat penting di tingkat SMP. Dalam konteks pendidikan IPS terpadu memberikan pemahaman yang holistik tentang berbagai aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya (Solihah & Liana, 2017). Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar tentang fakta-fakta sejarah atau geografi, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas hubungan antar-manusia dan antar-bangsa. Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk membangun karakter yang inklusif, toleran, dan memahami keberagaman (Putera et al., 2024).

Selain itu, pembelajaran IPS terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mereka diajak untuk memahami permasalahan kompleks secara sistemik, mengevaluasi berbagai sudut pandang, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan nyata (Putera et al., 2024). Proses ini membantu mereka menjadi individu yang mampu mengambil keputusan secara bijaksana, memahami implikasi dari setiap tindakan yang diambil, dan bertanggung jawab terhadap konsekuensinya (Handoko, 2023).

SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang telah mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran IPS. Guru memanfaatkan *Liveworksheet* untuk membuat tugas, kuis, dan latihan soal yang dapat diakses siswa melalui perangkat gawai atau komputer. Media ini

terbukti memudahkan guru dalam menyampaikan materi, memantau kemajuan belajar siswa, serta memberikan umpan balik secara cepat. Meskipun demikian, pemanfaatan *Liveworksheet* tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan jaringan internet, keterampilan teknis guru dan siswa, serta ketersediaan perangkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, dan (2) mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan di lembaga sekolah yaitu di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Alamat jalan Jl. Pariwisata, Tim. Indah, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu ini letaknya sangat strategis, tidak jauh dari jalan raya, dan tidak jauh juga dari pusat Kota Bengkulu sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu, YPI Al Azhaar Kota Bengkulu berstatus dinaungan Sekolah dasar Yayasan Al Azhar yang memiliki Akreditasi A, dan mempunyai keunggulan dalam bidang meningkatkan prestasi belajar siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 selama satu bulan maret sampai dengan April 2025.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Syahrizal & Jailani, 2023). Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana yang dikutip dalam buku Andi Prastowo (2012) metode kualitatif adalah prosedur penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, menurut keduanya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (*holistic*) (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu.

Dalam perjalanan mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi, interview. Sedangkan untuk analisinya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasi data-data yang telah didapat, sehingga akan menggambarkan realistik yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pada penelitian ini didapatkan dari informasi yang dihimpun dari sumber-sumber data yang ada di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, data tersebut dapat berupa hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan para siswa, guru IPS, wakil kurikulum, dan kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. data yang diperoleh pastinya berhubungan dengan subjek yang telah diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti (Rumina, 2024).

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu dimulai pada bulan maret 2025 dan berlangsung hingga bulan April 2025. Proses penelitian ini dilaksanakan tanpa mengganggu aktivitas sekolah. Penjadwalan serta koordinasi pelaksanaan penelitian ini ditangani kepala sekolah SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu, yaitu Bapak Dadyo Basuki, S.Pd untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan bagi seluruh pihak terkait.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengalih tentang Pemanfaatan Media *Liveworksheet* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VIII yang ada di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran mata pelajaran kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019), yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempermudah pemahaman konsep.

Penggunaan *Liveworksheet* memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk yang lebih variatif melalui teks, gambar, audio, dan video. Hal ini mendukung teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2017), bahwa penyajian informasi secara visual dan verbal secara bersamaan dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Selain itu, fitur penilaian otomatis yang dimiliki *Liveworksheet* sesuai dengan prinsip *immediate feedback* (umpan balik langsung), yang menurut Hattie & Timperley (2007) dapat memperbaiki kinerja belajar siswa karena mereka segera mengetahui kesalahan dan dapat memperbaikinya. Faktor pendorong seperti dukungan sekolah, antusiasme siswa, dan ketersediaan perangkat pribadi memperkuat keberhasilan pemanfaatan *Liveworksheet*. Dukungan sekolah, baik berupa fasilitas maupun kebijakan, berperan penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang kondusif (Daud, 2024).

Sementara itu, rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap teknologi menjadi modal utama dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran ini. Namun, penelitian ini juga menemukan faktor penghambat yang harus diatasi. Keterbatasan koneksi internet dan perangkat yang tidak merata di kalangan siswa dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Hambatan ini sejalan dengan temuan Daryanto (2016) bahwa infrastruktur teknologi dan kemampuan pengguna menjadi tantangan utama dalam penerapan media pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa integrasi media pembelajaran digital seperti *Liveworksheet* ke dalam pembelajaran IPS mampu mengubah proses belajar menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini. Akan tetapi, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada dukungan infrastruktur, peningkatan kompetensi guru, dan pemerataan akses teknologi bagi seluruh siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII di SMP Islam al azhar 52 Kota Bengkulu, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini dibagi menjadi beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

Pemanfaatan media *Liveworksheet* dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Islam Al Azhar 52 Kota Bengkulu berjalan dengan baik. terbukti mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini memudahkan guru dalam menyajikan materi secara interaktif serta mempermudah siswa mengerjakan latihan secara mandiri maupun kolaboratif. Guru memanfaatkan *Liveworksheet* sebagai media pembelajaran interaktif yang memudahkan penyampaian materi, memberikan latihan soal secara digital, serta memantau hasil belajar siswa secara real-time. Penggunaan media ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa, karena tampilannya menarik dan dapat diakses dengan mudah melalui perangkat digital. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih efisien karena guru dapat memberikan umpan balik langsung terhadap pekerjaan siswa. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan perangkat, secara keseluruhan pemanfaatan *Liveworksheet* mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPS serta meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

## REFERENSI

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Daud, D. (2024). Pengembangan E-LKPD Interaktif Berorientasi SETS dengan *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Open Journal Systems*, 18(9), 1978–3787. <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i9.772>
- Dwi, D. A., Afas, M. Z., Indra Irawan, & Rifkan Haidorizal. (2024). Pengaruh Media LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Terhadap motivasi dan Hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII MTs Nurul Huda. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 16(2), 79–86. <https://doi.org/10.30599/jti.v16i2.3350>
- Gabriela, J., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.51730/ed.v5i1.70>
- Handoko, Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)*, 1(2), 201–213. <https://doi.org/10.63243/32mpnt61>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 33(5), 403–423. <https://doi.org/10.1111/jcal.12197>
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Arruzz media.
- Putera, R. P., Rosyadi, R., & Arga, K. I. (2024). *Konsep Pembelajaran IPS Pendekatan Teoritis dan Aplikatif IPS*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.

- <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/1620>
- Rumina. (2024). Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Islamic Learning Journal*, 1(1), 157-177.
- <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>
- Solihah, F. I., & Liana, C. (2017). Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS 2 SMAN 12 Surabaya. *Journal Pendidikan Sejarah*, 5(3), 1138-1150.
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21777>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Wahyuni Firli Fangestu, I., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26-38.
- <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.89>.